



PENGEMBANGAN MEDIA IT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Uli Marfu'ah¹, Ahmad Faozi²

¹²Sekolah Tinggi Agama Islam DR. KHEZ. Mutaqien Purwakarta, Indonesia

Email: ulimarfuah0@gmail.com ahmadfaozi02@gmail.com

Received: 11 November 2025 **Revised:** 27 Desember 2025 **Accepted:** 23 Januari 2025 **Published:** 09 Februari 2026 **DOI:** [10.59966/pandu.v4i1.2489](https://doi.org/10.59966/pandu.v4i1.2489)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam membentuk sikap religius dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi pembelajaran, angket dan studi pustaka yang bersumber dari jurnal ilmiah serta buku-buku yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, seperti media visual dan multimedia interaktif, mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual. Pemanfaatan media IT juga membantu guru dalam menyampaikan materi PAI yang bersifat abstrak agar lebih mudah dipahami. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapannya, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengakses teknologi, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan optimalisasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: Media pembelajaran, teknologi informasi, Pendidikan Agama Islam, Observasi pembelajaran.

ABSTRACT

This Study aims to analyze the development and utilization of information technology based learning media in Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam/PAI) learning and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation. Islamic Religious Education plays an important role in shaping students' religious attitudes and understanding of Islamic values. This research employed a qualitative approach with data collection techniques including classroom observation, questionnaires, and library research derived from relevant academic journals and books. The findings indicate that the use of information technology based learning media, such as visual media and interactive multimedia, can increase students' active participation, enhance their understanding of learning materials, and create a more engaging and contextual learning environment. The utilization of IT-based media also assists teachers in delivering abstract PAI materials more effectively. However, several obstacles were identified, including limited facilities and infrastructure, differences in students' technological abilities, and limited instructional time. Therefore, continuous development and optimization of information technology based learning media are necessary to improve the quality of Islamic Religious Education learning.

Keywords: learning media, information technology, Islamic Religious Education, Classroom Observation

Copyright © 2026, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan kontekstual. Di era digital saat ini, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi salah satu tuntutan penting.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan sikap religius peserta didik, serta dalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih sering menggunakan metode konvensional yang lebih berfokus pada guru sebagai pusat informasi, dan belum sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif. Kondisi ini dapat menyebabkan rendahnya minat belajar dan kurang optimalnya pemahaman materi PAI, terutama dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak seperti akidah dan akhlak.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap pembelajaran PAI, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran masih belum optimal. Guru seringkali terbatas dalam menggunakan media yang dapat memvisualisasikan materi abstrak dengan lebih jelas. Sementara itu, peserta didik menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi ketika pembelajaran melibatkan media berbasis teknologi, seperti tampilan visual dan multimedia interaktif.

Dalam konteks ini, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Media IT memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik dan kontekstual, serta mendorong keaktifan peserta didik. Namun, penerapan teknologi ini juga menghadapi kendala, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengakses teknologi, dan waktu pembelajaran yang terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi media IT dalam pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam proses pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Subjek penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran PAI. Fokus penelitian ini adalah pada penggunaan media berbasis teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran PAI. Penelitian ini dilakukan di salah satu madrasah yang memiliki ciri khas dan kondisi pembelajaran tertentu.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan media IT di kelas. Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan untuk mengkaji dokumen-dokumen pendukung seperti silabus, RPP, dan catatan kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dengan penggunaan media pembelajaran yang terbatas. Guru telah berupaya menyampaikan materi secara sistematis, namun pemanfaatan media berbasis teknologi informasi belum dilakukan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada tingkat keaktifan peserta didik yang masih relatif rendah, terutama dalam hal bertanya, menjawab, dan menyampaikan pendapat.

Selain itu, interaksi antara guru dan peserta didik cenderung bersifat satu arah. Guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima informasi. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Namun demikian, pada beberapa pertemuan terlihat adanya upaya guru dalam menggunakan media berbasis teknologi informasi, seperti slide presentasi dan video pembelajaran. Penggunaan media tersebut mampu menarik perhatian peserta didik dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif. Peserta didik terlihat lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa media IT memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik (Meilinda et al., 2023).

2. Pengembangan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengembangan media teknologi informasi dalam pembelajaran PAI merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media IT memungkinkan penyajian materi secara lebih variatif melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan video. Penyajian yang bersifat visual dan audiovisual sangat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep PAI yang bersifat abstrak.

Materi seperti akidah, akhlak, dan ibadah yang sebelumnya sulit dipahami secara verbal dapat dijelaskan dengan lebih konkret melalui media digital. Misalnya, penggunaan video animasi atau simulasi dapat membantu peserta didik memahami tata cara ibadah dengan lebih jelas.

Penggunaan media berbasis teknologi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran melalui berbagai platform digital, sehingga proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Selain itu, penelitian Salsabila et al. (2024) juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

3. Pemanfaatan Media IT untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI

Pemanfaatan media IT dalam pembelajaran PAI terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Media berbasis teknologi informasi membantu memperjelas materi serta mengurangi kesulitan peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang kompleks.

Media seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran digital mampu menyajikan materi secara runtut dan kontekstual. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga melalui visualisasi yang memperkuat daya ingat dan pemahaman.

Selain itu, penggunaan media IT juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Peserta didik dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini penting dalam pembelajaran PAI yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Menurut Munadi (2013), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam.

4. Media IT sebagai Sarana Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif

Media IT berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Penggunaan media sebagai stimulus awal pembelajaran mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peserta didik menjadi lebih berani untuk bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat. Selain itu, media IT juga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis kelompok. Peserta didik dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Pembelajaran kolaboratif yang didukung oleh media IT dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kerja sama sosial peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Abidin (2016) dan Sanjaya (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dan kolaboratif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Integrasi Media IT dengan Metode Pembelajaran PAI

Integrasi media teknologi informasi dengan metode pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Media IT tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya metode pembelajaran yang tepat.

Guru perlu mengombinasikan penggunaan media IT dengan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, tanya jawab, penugasan, serta pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode seperti e-learning dan blended learning juga dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran PAI. Melalui metode ini, peserta didik dapat belajar secara fleksibel, baik secara langsung maupun melalui media digital.

Penelitian Meilinda et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini juga diperkuat oleh Salsabila et al. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran.

6. Kendala dalam Pengembangan Media IT pada Pembelajaran PAI

Meskipun memiliki banyak manfaat, pengembangan media IT dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di sekolah, seperti perangkat digital dan akses internet yang belum merata.

Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi juga masih menjadi tantangan. Tidak semua guru memiliki keterampilan dalam mengembangkan dan menggunakan media berbasis teknologi informasi. Hal ini menyebabkan penggunaan media IT belum optimal.

Perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengakses teknologi juga menjadi kendala tersendiri. Tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Annisa et al. (2025) yang menyatakan bahwa kendala utama dalam penerapan teknologi pembelajaran adalah keterbatasan fasilitas dan kompetensi guru.

7. Implikasi Pengembangan Media IT terhadap Kualitas Pembelajaran PAI

Pengembangan media IT dalam pembelajaran PAI memberikan implikasi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Media IT mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual.

Peserta didik menjadi lebih aktif, lebih termotivasi, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi juga membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Penggunaan media IT juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Guru dapat mengembangkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian Sopiana et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media IT dalam pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media IT membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, media IT juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, implementasi media IT dalam pembelajaran PAI masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan akses internet yang merata. Oleh karena itu, pengembangan dan optimasi media IT harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan melibatkan kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan perusahaan teknologi untuk menyediakan fasilitas yang memadai. Peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran juga perlu menjadi fokus utama.

Penelitian ini merekomendasikan agar strategi pembelajaran PAI terus dikembangkan dengan inovasi yang melibatkan seluruh pihak, dan penyediaan fasilitas yang lebih merata agar pembelajaran berbasis teknologi dapat diakses oleh semua peserta didik di berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A., dkk. (2025). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI: Kajian literatur terhadap inovasi dan tantangan. *QAYID: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Meilinda, N., dkk. (2023). Pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI (media dan e-learning & blended learning untuk PAI). *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 266–274.
- Salsabila, U. H., dkk. (2024). Integrasi teknologi pendidikan agama Islam dalam kurikulum merdeka. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Sopiana, S., dkk. (2025). Integrasi teknologi informasi dan komunikasi sebagai manfaat pembelajaran PAI abad 21. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Hasan, M. (2020). Problematika pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Kadir, A. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Ta'dib*.
- Rahmawati, S. (2020). Kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah*.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada.

Abidin, Y. (2016). *Desain sistem pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses*. Jakarta: Kencana.